

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat Berdirinya Desa Kuala Stabas**

Berdasarkan penuturan Bapak Abdulhak selaku tokoh masyarakat, Kuala Stabas adalah nama pelabuhan yang di dirikan pada tahun 1970, diatas tanah kurang lebih 3 hektar yang terletak di Kelurahan Pasar Krui. Kata Kuala Stabas itu memang merupakan sebuah tempat atau Teluk (Laut yang menjorok ke daratan) dan Kuala Stabas itu berada di Krui Kabupaten Pesisir Barat Lampung. Kuala Stabas merupakan sebuah tempat dimana di zaman belanda dijadikan sebagai lokasi pelabuhan kapal laut untuk bongkar muat barang.

Belanda pernah masuk dan menjajah wilayah Krui dan yang memberinama Krui adalah orang-orang belanda, dimana saat pertama mereka mendarat atau merapat di Krui, kompeni belanda (VOC) melihat Beruk atau Monyet dipinggiran pelabuhan Krui saat itu, maka orang-orang belanda menyebut binatang tersebut dengan sebutan "KROE" dan dari kala itulah lengket mereka memanggil nama daerah jajahan baru mereka dengan sebutan "KROE" atau dikenal saat ini adalah Krui. Jadi Krui berasal dari nama Kroe (Beruk atau Monyet) dan dinamai pertama kali oleh orang belanda. Kembali kepada Desa Kuala Stabas, bahwa belanda membangun pelabuhan sebagai sarana pelabuhan kapal mereka untuk bongkar

muat barang berupa rempah-rempah yang berasal dari daerah Krui kala itu dan disepulatan pelabuhan terdapat gudang bangunan belanda serta terlihat dari bangunanya ciri khas buatan belanda dan gudang dimaksud masih berdiri disepulatan pelabuhan Kuala Stabas atau Teluk Stabas Krui. Namun gudang ini kurang terpelihara dan seharusnya pihak melakukan renovasi atas bangunan dimaksud, namun karena pelabuhan ini dalam kondisi tidak aktif untuk bongkar muat sehingga hanya digunakan untuk nelayan memarkirkan perahunya saja

Bangunan dimaksud tidak pernah mendapat perbaikan atau renovasi dari pemerintah, baik pemerintah kabupaten lampung utara saat Krui masih merupakan wilayah Lampung Utara, maupun pemerintah kabupaten lampung barat belum pernah melakukan Renovasi atas bangunan itu. Provinsi Lampung juga belum pernah menganggarkan untuk perbaikan, padahal bangunan ini sangat memiliki nilai sejarah yang tinggi untuk cagar budaya di seputar pelabuhan Kuala Stabas. Banyak sekali peninggalan era penjajahan belanda di wilayah pesisir barat dan semua tidak dilakukan pemeliharaan bahkan ada yang sudah di bongkar dan berubah menjadi bangunan Masjid yaitu kantor Counteliur Belanda kala itu. Diera belanda titik nol wilayah Krui berada di seputaran kantor Counteliur Belanda saat itu atau tepatnya di Bawah Asam (pohon asam besar) tanaman belanda , dan pastinya dimana kantor Bupati Pesisir Barat saat ini.

## **B. Gambaran Umum Kabupaten Pesisir Barat**

Kabupaten Pesisir Barat merupakan salah satu dari 14 Kabupaten atau Kota yang ada di Provinsi Lampung dan terletak antara 4° 47' 16-5° 56' 42" Lintang Selatan

dan  $103^{\circ} 35' 8''$ - $104^{\circ} 33' 51''$  Bujur Timur, dengan luas wilayah mencapai 4.951,28 km<sup>2</sup>.

Menurut Badan Pusat Statistik 2013 Keadaan wilayah sepanjang Pantai Pesisir Barat umumnya datar sampai berombak dengan kemiringan berkisar 3% sampai 5%. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1991 maka terbentuklah Kabupaten Pesisir Barat, dengan Batas wilayah administrasi kabupaten:

Sebelah Utara : Berbatasan dengan wilayah Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu dan Kabupaten Ogan komering Ulu Selatan Provinsi Sumatra Selatan.

Sebelah Barat : Berbatasan dengan Laut Indonesia dan Selat Sunda

Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Laut Indonesia dan Selat Sunda

Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kabupaten Lampung Utara Kabupaten Lampung Tengah, dan Kabupaten Tanggamus.

Wilayah Kabupaten Pesisir Barat sampai dengan Tahun 2009 secara administratif meliputi 17 (tujuh belas) Kecamatan dan terdiri dari 6 (enam) Kelurahan dan 194 Pekon atau Desa. Dalam perkembangan selanjutnya dengan terbitnya Perda Nomor 01 Tahun 20ng 10 tentang pembentukan 53 Pekon 1 Kelurahan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lampung Barat, maka Kabupaten Lampung Barat menjadi 247 Pekon atau Desa dan 7 Kelurahan.

### C. Potensi Sumber Daya Alam

#### a. Perikanan

**Tabel 1. Jenis dan Alat Produksi Budidaya Ikan Laut dan Payau Tahun 2013**

No	Jenis Alat	Jumlah Alat
1	Keramba	- Unit
2	Tambak	- Unit
3	Jermal	- Unit
4	Pancing	100 Unit
5	Pukat	- Unit
6	Jala	25 Unit

Sumber : Data Profil Pekon dan Kelurahan Desa Kuala Stabas

Ket : ( - ) Tidak ada/tidak diketahui

Dari data tabel. 1 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat jenis dan alat produksi budidaya ikan laut dan payau yaitu alat tangkap ikan berupa jaring 100 unit dan jala 25 unit.

### D. Potensi Sumber Daya Manusia

**Tabel 2. Data Jumlah Penduduk di Desa Kuala Stabas Tahun 2013**

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki – laki	430 Orang
2	Perempuan	392 Orang
3	Total	822 Orang

Sumber : Data Profil Pekon dan Kelurahan Desa Kuala Stabas

Dari data tabel. 2 di atas, dapat diketahui potensi sumber daya manusia diperkampungan nelayan Kuala Stabas jumlah laki-laki lebih banyak dari jumlah perempuan yaitu laki-laki berjumlah 430 orang sedangkan perempuan 392.

**Tabel 3. Data dan Jumlah Sekolah di Desa Kuala Stabas Tahun 2013**

No	Jenis Sekolah	Jumlah
1	TK	2
2	SD	1
	Jumlah Total	3

Sumber : Data Profil Pekon dan Kelurahan Desa Kuala Stabas

Ket : ( - ) Tidak ada/tidak diketahui

Dari data tabel. 3 di atas, dapat diketahui bahwa terdapat 3 sekolah, jenis yang ada di Desa Kuala Stabas yaitu TK berjumlah 2 sekolah dan Sekolah Dasar (SD) 1 sekolah.

**Tabel 4. Data Jenis dan Jumlah Mata Pencarian Pokok Tahun 2013**

No	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1	Petani	- orang	- Orang
2	Buruh tani	- orang	- orang
3	Pegawai negeri sipil	1 orang	- orang
4	Nelayan	86 orang	- orang
5	Montir	- orang	- orang
6	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	2 orang	- orang
7	Pengusaha kecil dan menengah	2 orang	- orang
8	Seniman	- orang	1 orang

9	Karyawan perusahaan swasta	7 orang	- orang
	<b>Jumlah total penduduk</b>	430 orang	392 orang

Sumber : Data Profil Pekon dan Kelurahan Desa Kuala Stabas

Ket : ( - ) Tidak ada/tidak diketahui

Dari data tabel. 4 di atas, dapat diketahui bahwa mata pencaharian pokok masyarakat Desa Kuala Stabas paling banyak yaitu berprofesi sebagai nelayan yaitu berjumlah 86 orang sehingga dapat disimpulkan mayoritas penduduk berprofesi sebagai nelayan dalam mencari nafkah sehari-hari.

**Tabel 5. Jumlah Penduduk Desa Kuala Stabas Menurut Agama yang dianutnya atau diyakini Tahun 2013**

No	Agama	Laki – Laki	Perempuan
1	Islam	430 orang	392 orang
2	Kristen	- orang	- orang
3	Hindu	- orang	- orang
	Jumlah Total	430 orang	392 orang

Sumber : Data Profil Pekon dan Kelurahan desa Kuala Stabas

Dari data tabel. 5 di atas, dapat diketahui bahwa semua masyarakat desa nelayan Kuala Stabas yang beragama Islam yaitu laki-laki berjumlah 430 orang dan perempuan 392 orang.

**Tabel 6. Data Jumlah Etnis yang ada di Desa Kuala Stabas Tahun 2013**

No	Etnis	Laki – Laki	Perempuan
1	Batak	- orang	2 orang
2	Minang	15 orang	10 orang
3	Sunda	- orang	- orang
4	Jawa	- orang	- orang
5	Lampung	415 orang	382 orang
6	Semendo	- orang	- orang
	Jumlah Total	430 orang	392 orang

Sumber : Data Profil Pekon dan Kelurahan desa Kuala Stabas

Dari data tabel.6 di atas, dapat diketahui bahwa etnis atau suku yang ada diperkampungan nelayan Desa Kuala Stabas pertama didominasi oleh etnis atau suku lampung yang berjumlah laki-laki 415 orang dan perempuan berjumlah 382 orang. Keduanya didominasi oleh suku Minang yaitu 15 orang laki-laki dan 10 orang perempuan dan yang terakhir yaitu suku batak terdapat 2 orang perempuan.